

Alokasikan Dana Desa, Pemdes Balangpesoang Rintis Jalan Tani



Sumber gambar:

<https://radarselatan.fajar.co.id/2024/04/01/alokasikan-dana-desa-pemdes-balangpesoang-rintis-jalan-tani/>

Pemerintah Desa Balangpesoang, Kecamatan Bulukumpa, merintis jalan tani. Program tersebut merupakan program prioritas di tahun ini.

Kepala Dusun Buhung Tellang, sekaligus TPK Desa Balangpesoang, Ilham mengatakan perintisan jalan tersebut dianggarkan melalui anggaran dana desa. Perintisan jalannya berlokasi di Dusun Talleang Lumu.

"Pembangunannya telah selesai kami laksanakan, adapun anggaran yang digunakan adalah anggaran dana desa tahap pertama di tahun 2024 sebesar Rp 56.600.000," katanya, Minggu, 31 Maret 2024.

Menurutnya, pada proses perintisan jalan tersebut, dikerjasamakan dengan warga. Khususnya para pemilik lahan, karena lokasi yang dijadikan jalan tani merupakan hibah dari warga.

"Jadi dianggarkan adalah biaya pembangunannya, lokasinya merupakan hibah dari warga. Perlu kami sampaikan bahwa ruas jalan yang dirintis sepanjang 1.200 meter," jelasnya.

Ilham menambahkan, perintisan jalan tersebut, akan memudahkan warga khususnya petani untuk mengangkut hasil pertanian atau perkebunannya. Karena akses kendaraan sudah tersedia.

"Dengan adanya perintisan jalan ini, juga akan membuka peluang munculnya kawasan pemukiman yang baru. Karena bisa saja di sekitar jalan
Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

yang dirintis, ke depannya akan ada warga yang membangun rumah," tutupnya.

Selain itu, Pemerintah Desa Mattoanging, Kecamatan Kajang, menuntaskan penyaluran BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa). Program ini merupakan salah satu prioritas pemerintah desa setempat.

Kepala Desa Mattoanging, Zainuddin mengatakan, BLT-DD tahap pertama yang telah disalurkan merupakan BLT-DD untuk bulan Januari, Februari dan bulan Maret.

"Masing-masing KPM menerima bantuan Rp 900 ribu untuk tahap pertama ini, adapun rinciannya Rp 300 ribu per bulan yang diterima oleh setiap KPM," katanya, Senin, 1 April 2024.

Menurutnya BLT-DD tahun ini diberikan kepada 15 KPM. Para KPM tersebut merupakan lansia, warga kurang mampu dan orang tua tunggal.

"Tentunya juga kami verifikasi calon penerimanya sebelum ditetapkan, karena salah satu indikatornya adalah mereka tidak boleh menerima bantuan lain dari pemerintah," jelasnya.

Zainuddin menambahkan, pada proses penyalurannya, pemerintah desa mengundang KPM ke kantor desa, untuk menerima langsung bantuan secara tunai.

"Kemudian yang tidak sempat hadir, kayak Lansia kami datangi langsung ke rumahnya. Harapannya semoga bantuan yang kami salurkan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para penerima," tutupnya.

Sumber Berita :

1. <https://radarselatan.fajar.co.id/2024/04/01/pemdes-mattoanging-tuntaskan-penyaluran-blt-dd-tahap-pertama/> 1 April 2024.
2. <https://radarselatan.fajar.co.id/2024/04/01/alokasikan-dana-desa-pemdes-balangpesoang-rintis-jalan-tani/> 1 April 2024.

Catatan :

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat (7) menyatakan bahwa Dana Desa adalah bagian dari TKD yang diperuntukkan bagi Desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa Bab I Ketentuan Umum, Pasal 2 menyatakan bahwa ruang lingkup pengelolaan Dana Desa dalam Peraturan Menteri ini meliputi:
 - a. Penganggaran;
 - b. Pengalokasian;
 - c. Penyaluran;
 - d. Penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan;
 - e. Penggunaan;
 - f. Pemantauan dan evaluasi; dan
 - g. Penghentian dan/atau penundaan penyaluran Dana Desa.